

RINGKASAN

Saiful Anwar Siolon (08320190082). Analisis Kelayakan Ekonomi Usaha Penggemukan Sapi Potong di Kabupaten Maros (Studi Kasus pada CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu). Di bawah bimbingan Ibu Rasmeidah Rasyid dan Bapak Iskandar Hasan.

Subsektor peternakan memiliki peranan penting terhadap perekonomian di Indonesia sebagai salah satu penghasil pangan untuk kebutuhan primer serta menyediakan lapangan pekerjaan untuk sebagian masyarakat yang menetap di pedesaan. Masyarakat di Indonesia kebanyakan mengkonsumsi daging ayam sebesar 64%, sebagian daging sapi 19%, dan daging lainnya 17%. Ternak sapi berasal dari tiga sumber yakni sapi rakyat, sapi komersil, dan sapi impor. Sapi potong adalah sapi khusus yang digemukkan untuk dimakan. Pakan yang diberikan untuk ternak sapi potong disesuaikan dengan porsi dan jumlah nutrisi dengan melihat kondisi fisiologis pada ternak sapi potong.

Penelitian ini memiliki tujuan yakni : (1) Mendeskripsikan proses penggemukan ternak sapi potong pada CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, (2) Menganalisis pendapatan usaha penggemukan ternak sapi potong pada CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, (3) Menganalisis kelayakan ekonomi usaha penggemukan ternak sapi potong pada CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros.

Penelitian ini merupakan studi kasus pada usaha penggemukan ternak sapi potong CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, mulai Maret sampai Mei 2023. Pengambilan sampel informan dilakukan dengan metode sensus yaitu memilih seluruh (7 orang) tenaga kerja usaha penggemukan sapi potong CV. EF. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif yaitu analisis pendapatan, R/C Ratio, *Net Present Value* (NPV), *Payback Period* (PP), dan Break Event Point (BEP Unit serta Rupiah).

Hasil dari penelitian ini yakni, 1). proses penggemukan ternak sapi potong pada CV. EF di Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros dimulai dari pengadaan sapi bakalan langsung dari para peternak lokal maupun para pedagang pengumpul ternak dengan dilakukan proses pengecekan kesehatan sapi sebelum sapi masuk ke kandang, manajemen pemeliharaan ternak sapi meliputi pemberian pakan yang sesuai yakni pakan hijauan maupun konsentrat dengan porsi 5 kg/ekor/hari untuk 3 kali makan dalam sehari, pemberian air sebanyak 25 liter/ekor/hari, pemberian vaksin maupun obat-obatan dan vitamin apabila ternak sapi terserang penyakit, pembersihan kandang serta selalu menjaga kebersihan ternak sapi, produksi sapi potong, hingga penjualan sapi melalui *online* dan penjualan secara langsung, 2). pendapatan yang diterima CV. EF yakni Rp 930.925.714, 3). kelayakan ekonomi yaitu nilai R/C-Ratio yakni $1,55 > 1$ artinya usaha penggemukan sapi potong secara ekonomi layak untuk dijalankan, *Net Present Value* senilai Rp 687.525.995 > 0, *Payback Period* (PP) sebesar 3,02 artinya investasi akan kembali setelah 3,02 tahun usaha berjalan, *Break Event Point* (BEP) unit sebesar 39 ekor artinya CV. EF harus menjual ternak sapi di atas 39 ekor agar mengalami keuntungan, BEP rupiah senilai Rp 536.532.468 artinya penjualan ternak sapi akan mengalami keuntungan bila BEP rupiah di atas Rp 536.532.468.

Kata Kunci : Penggemukan, Sapi, Pendapatan, dan Kelayakan Ekonomi